



Baznas Yogya Salurkan Bantuan Modal untuk 17 Mualaf



MERAPI-ANTARA/EKAAR

Penyerahan bantuan modal dari Baznas Kota Yogyakarta untuk mualaf di kota tersebut yang disampaikan langsung oleh Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Kamis (9/12).

YOGYA (MERAPI) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta menyalurkan bantuan modal usaha yang berasal dari zakat kepada 17 mualaf sebagai upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sekaligus

menguatkan keimanan warga yang baru saja memeluk Islam.

"Ada 17 mualaf yang menerima bantuan. Seluruhnya menjalankan usaha seperti angkringan, katering, toko kelontong, hingga usaha perikanan," kata

Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta Syamsul Azhari di sela penyerahan bantuan di Yogyakarta, Kamis (9/12).

Ia mengatakan nilai bantuan yang diterima berbeda-beda. Sebanyak 12 mualaf menerima bantuan Rp 3 juta dan dua lainnya menerima bantuan Rp 4 juta sehingga total nilai bantuan yang disalurkan mencapai Rp 53 juta.

Syamsul berharap bantuan yang diberikan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mualaf dalam mengembangkan kegiatan usaha yang digelar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

"Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, banyak usaha yang terdampak termasuk usaha yang dijalankan oleh penerima bantuan. Harapannya, tambahan dana tersebut bisa menjadi modal untuk melanjutkan usaha," katanya.

Di Kota Yogyakarta, kata Syamsul Azhari, terdapat 25 calon penerima bantuan. Namun, Baznas Kota Yogyakarta baru memiliki kemampuan untuk

membantu 17 mualaf sehingga dilakukan seleksi di wilayah oleh masing-masing pembimbing.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi yang menyerahkan bantuan bagi mualaf mengatakan bahwa salah satu nilai yang diajarkan dalam agama adalah kebersamaan dan kepedulian.

"Bantuan ini merupakan bentuk perhatian kepada teman-teman mualaf untuk bersama-sama bangkit kembali dengan kepercayaan dan keyakinan pada agama baru yang dianut," katanya.

Ia berharap, mualaf yang menerima bantuan bisa mengembangkan usahanya menjadi semakin besar. "Saat sudah menerima keuntungan atau pendapatan, maka jangan melupakan kewajiban yang harus dipenuhi yaitu membayar zakat," katanya.

Zakat yang dibayarkan tersebut akan kembali diputar untuk membantu umat Muslim lain yang membutuhkan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup sehingga nantinya kesejahteraan umat bisa terwujud. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005